

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I pada skripsi ini menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memegang peranan penting sebagai dasar dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa (Jadidah dkk, 2023). Pada Pembelajaran ini, siswa tidak hanya belajar menyimak dan berbicara, tetapi juga memahami struktur bahasa, memperluas kosakata, serta yang paling utama adalah melatih kemampuan membaca dan menulis (Deka 2024). Membaca tentu memiliki banyak manfaat dalam fungsi informasi yang dibaca. Tarigan (2008) menyebutkan bahwa membaca adalah cara yang digunakan oleh pembaca untuk menangkap pesan serta memahami makna yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau teks tertulis. Diperlukan membaca pemahaman agar waktu dan bacaan yang didapat bisa diolah sebagai informasi yang berguna (Sudrajat dan Kristianti, 2023).

Membaca pemahaman merupakan salah satu cara bagi siswa untuk memperluas wawasan guna menguasai informasi serta mengikuti perkembangan teknologi yang diperlukan dalam kehidupan di era modern ini. Kemampuan memahami bacaan menjadi bekal penting dan faktor penentu keberhasilan siswa dalam menjalani proses pembelajaran serta memberikan kontribusi positif bagi kehidupan di masyarakat. Pada kenyataannya, pembelajaran membaca pemahaman harus dapat melibatkan siswa secara aktif dan mendorong inisiatif untuk terlibat. Diperlukan sebuah metode pembelajaran yang menarik untuk membantu kemajuan membaca siswa serta menunjang pembelajaran. Akan tetapi realitas umum di lapangan, kegiatan pembelajaran membaca pemahaman yang selama ini diterapkan sering kali masih menerapkan metode konvensional yang monoton dan kurang menarik, yaitu dengan memberikan teks bacaan yang dipilih oleh guru untuk diberi kepada siswa (Sudrajat dan Kristianti, 2023).

Pembelajaran membaca masih belum memenuhi standar. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) 2023 yang dirilis

dalam rapor pendidikan Indonesia 2024 bahwa siswa Indonesia belum mencapai standar literasi (Kemdikbudristek, 2023). Berdasarkan hasil capaian rapor pendidikan Indonesia 2023 pada jenjang SD/MI/Sederajat, terdapat 38% siswa memiliki kompetensi literasi di bawah minimum. Beberapa hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V masih belum mencapai tingkat yang maksimal. Begitupun untuk kemampuan membaca pemahaman, siswa di Indonesia masih belum bisa memahami isi teks bacaan. Berdasarkan hasil penelitian Rumahorbo dkk. (2021) pada siswa kelas V di salah satu sekolah dasar negeri di daerah Purwarkata, ditemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih belum memenuhi standar.

Berdasarkan studi literatur, penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pembelajaran membaca di jenjang sekolah dasar mengemukakan bahwa teks narasi menjadi salah satu materi yang paling sulit dipahami oleh sebagian besar siswa kelas V di berbagai sekolah, sehingga penting untuk meneliti metode dan media yang efektif diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran teks narasi tersebut. Penelitian Suhartika dan Indihadi (2021) menunjukkan nilai siswa masih berada di bawah KKM dalam memahami teks narasi. Berikutnya, penelitian Astuti (2022) menunjukkan bahwa 10 orang siswa masih berada di bawah KKM sebab siswa kesulitan menentukan ide paragraf karena belum memahami bacaan dalam teks narasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, Dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang kreatif dan mampu menarik minat siswa. Metode yang inovatif merupakan pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas belajar siswa, metode tersebut adalah metode *Extending Concept Through Language Activities* (ECOLA).

Metode ECOLA memfokuskan kegiatan untuk membangun kemampuan alamiah membaca dan proses memantau terhadap interpretasi yang tepat pada bacaan (Amin dan Sumendap, 2022). Metode ECOLA mengintegrasikan keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan ini berguna dalam menilai dan memantau pemahaman siswa. Metode pembelajaran ECOLA mampu menciptakan alur pembelajaran membaca yang lebih dinamis (Mailasari dkk, 2021). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa

metode ECOLA adalah sebuah metode pembelajaran yang inovatif. Keinovatifan metode ECOLA dapat diintegrasikan dengan media pembelajaran yang kreatif. Media pembelajaran yang kreatif dan cocok diterapkan pada pembelajaran membaca pemahaman adalah media Literacy Cloud.

Literacy Cloud merupakan media yang menawarkan ribuan buku menarik dengan berbagai fitur unggulan (Putri dan Widyartono, 2024). Kelebihan lainnya dari media ini adalah dapat menyesuaikan jenjang pembaca dengan spesifikasi yang sangat jelas, sehingga memudahkan siswa dalam menemukan bacaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Media ini juga memungkinkan pengguna untuk mengubah bahasa buku sesuai kebutuhan, sehingga memberikan fleksibilitas dan mendukung pembelajaran multibahasa.

Buku-buku pada jenjang yang lebih tinggi dalam Literacy Cloud tetap dilengkapi dengan ilustrasi yang mendukung isi cerita. Gambar ilustrasi tidak hanya memudahkan siswa dalam membayangkan isi cerita yang mereka baca, tetapi juga menjadikan kegiatan membaca lebih menarik dan interaktif (Fina dan Susanto, 2023). Perkembangan teknologi dalam bentuk media bacaan digital dan situs web telah membuat akses terhadap literatur menjadi lebih mudah dan praktis (Ruddamayanti, 2020). Keberagaman genre yang tersedia juga menjadi daya tarik utama, sehingga memberikan pilihan yang luas bagi pembaca. Islami (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan media Literacy Cloud secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, terutama dalam memahami teks narasi dan cerita pendek.

Menggabungkan cerita anak dengan media digital diharapkan dapat meningkatkan minat siswa serta menciptakan keterlibatan emosional dalam pembelajaran. Siswa sekolah dasar, yang termasuk dalam generasi Alpha, memiliki kedekatan yang tinggi dengan teknologi (Sayekti, 2023). *Platform* ini dikembangkan sebagai bagian dari upaya untuk memperkaya bahan bacaan siswa sekaligus memperkenalkan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif (Dewi dkk., 2024). Hadirnya media seperti Literacy Cloud diharapkan siswa tidak hanya semakin terampil dalam menggunakan teknologi, tetapi juga memiliki pengalaman membaca yang lebih bermanfaat dan menyenangkan.

Kebaharuan penelitian ini adalah belum adanya penelitian yang menjangkau penerapan metode ECOLA yang dipadukan dengan media Literacy Cloud pada pembelajaran membaca teks narasi di kelas V. Penelitian ini adalah sebuah inovasi yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Kombinasi ini diharapkan menjadi upaya inovatif dalam mengatasi masalah kurangnya kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa di jenjang kelas V.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menentukan rumusan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang akan mengarah pada tujuan penelitian. Rumusan masalah yang peneliti tentukan yaitu:

- 1) Apakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks narasi pada siswa sekolah dasar kelas V yang menerapkan metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menerapkan metode DRTA?
- 2) Bagaimana pengaruh metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa di sekolah dasar kelas V?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini di antaranya yaitu:

- 1) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa sekolah dasar kelas V yang menerapkan metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menerapkan metode DRTA;
- 2) Untuk mengetahui pengaruh metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa sekolah dasar kelas V.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat secara teoretis dan juga praktis bagi seluruh pihak. Beberapa manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian metode ECOLA berbantuan media Literacy Cloud bermanfaat untuk memperluas pemahaman tentang metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman. Penelitian ini menyoroti juga pentingnya literasi digital dalam pendidikan dasar dengan menunjukkan bagaimana teknologi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks narasi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji metode pembelajaran ECOLA.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi tentang metode pembelajaran membaca pemahaman yang paling tepat dan optimal dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

2) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks narasi melalui pendekatan yang lebih menarik. Membantu siswa lebih terbiasa dengan teknologi digital, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi abad ke-21.

3) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, kemampuan, wawasan, dan manfaat bagi peneliti dalam pemilihan metode dan media pembelajaran.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memaparkan urutan dalam penyusunannya yang mengacu pada Pedoman Kepenulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2024. Berdasarkan pedoman tersebut, berikut struktur organisasi yang ditulis oleh peneliti.

1. BAB I Pendahuluan berupa latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka, berupa kajian teoretis, penelitian yang relevan, keterkaitan antar variabel dan definisi operasional.

3. BAB III Metodologi Penelitian berupa jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur analisis data, hipotesis penelitian, dan prosedur penelitian.
4. BAB IV Hasil dan Pembahasan berupa temuan penelitian dan pembahasan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sesuai data untuk menjawab rumusan masalah.
5. BAB V Simpulan dan Saran berisikan ringkasan dari hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah.